

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Makna metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memahami satu objek dalam satu kegiatan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif. Metode tersebut merupakan sekumpulan langkah kerja yang sistematis yang dipakai untuk memperoleh informasi dan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan pada bab sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang gejala, fenomena, peristiwa ataupun kejadian yang dialami dalam proses implementasi kurikulum dan pembelajaran bidang pertanian agribisnis di SMK kabupaten Majalengka dan Kuningan. Pembahasannya meliputi : (a) pendekatan dan metode penelitian, (b) lokasi dan subyek penelitian, (c) teknik pengumpulan data, (d) instrumen penelitian , (e) prosedur penelitian, (f) prosedur pengolahan data (g) verifikasi dan pengambilan keputusan, (h) signifikansi hasil penelitian.

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan pendekatan konstruktivistik, analisis etnografi dan studi kasus dan kajian narasi, pendekatan kualitatif mengumpulkan pemahaman partisipan penelitian dalam berbagai konteks data dan berbagai fenomena, kualitatif juga berkenaan dengan setting partisipan serta dengan interpretasi data lapangan yang diperoleh peneliti.

Pandangan filosofis penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari kebenaran melalui paradigma alamiah (*naturalistik*) dan ilmiah (*scientific*). Pendekatan kualitatif merupakan paradigma adanya fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena metode ilmiah yang lebih mudah diadaptasikan dengan realitas yang beragam dan saling berinteraksi, dan lebih sensitif terhadap segala aspek dan perubahan yang saling mempengaruhi yang bakal dihadapi oleh peneliti. Artinya bahwa perubahan desain penelitian terus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian tersebut. Langkah-langkah tersebut tidak ditentukan secara baku sejak awal penelitian, melainkan akan adanya perubahan yang ditentukan ‘sambil berjalan’ karena situasi yang dikehendaki dalam kajian penelitian.

Pemahaman makna dalam sajian hasil penelitian kualitatif merujuk pada kemampuan kognisi, afeksi, intensi yang dilindungi dengan pemahaman istilah ‘perspektif partisipan. Perspektif para responden tidak terbatas pada ‘laporan’ saja melainkan satu kejadian/fenomena yang akan berkembang di tempat penelitian ketika peneliti tidak berada di tempat penelitian. Penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif. Adapun paradigma dan pendekatan yang digunakan oleh jenis penelitian tersebut bertolak dari paradigma kualitatif. Adapun paradigma kualitatif menggunakan metode kualitatif, pendekatan fenomenologi serta orientasi pada proses, dan bersifat subjektif, insider perspektif, tidak menjaga jarak dengan data.

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif,

dan mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak. Metode penelitian yang digunakan peneliti ialah metode penelitian kualitatif.

Metode ini merupakan cara utama untuk mencapai tujuan penelitian. Pendekatan yang digunakan ialah dengan pendekatan kualitatif . Penggunaan metode penelitian yang baik adalah apabila metode tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan. Menurut Creswell (2008:213) bahwa dalam penelitian kualitatif

*“ we systematically identify our participants and sites through random sampling; identify our participants and sites based on places and people that can help us understand our central phenomenon “.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik kualitatif, artinya bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, dan mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya.

Berdasarkan fokus kajian dalam penelitian, yakni mengetahui proses pengembangan kurikulum dan pembelajaran bidang pertanian agribisnis dalam meningkatkan kompetensi pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di

lingkungan Dinas Pendidikan kabupaten Majalengka dan Kuningan. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan data kualitatif atau naturalistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik sehubungan dengan keadaan situasi dan kondisi dari lapangan penelitian yang bersifat natural dan wajar, apa adanya dan tidak ada *treatment* dengan eksperimen atau tes.

Menurut Borg and Gall (2003:10) bahwa “*qualitative research is grounded on postpositivism thought*”. Penelitian kualitatif berpijak pada pemikiran *postpositivism*. Berdasarkan pemikiran tersebut, bahwa penelitian ini didasarkan pada asumsi mengenai gambaran lingkungan sosial terbangun (*constructed*) sebagai interpretasi individual dan interpretasi ini mempunyai kecenderungan bersifat situasional. Para peneliti mengembangkan pengetahuan dengan mengumpulkan data - data verbal melalui studi kasus yang intensif dan menganalisisnya secara mendalam.

Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa adanya dan menghubungkan sebab-akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, agar diperoleh gambaran realita mengenai hal yang diteliti. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Alwasilah (2008 : 104) bahwa karakteristik pendekatan kualitatif;

“ latar alamiah ; secara ontologis suatu obyek yang mesti dilihat dalam konteksnya yang alamiah, dan pemisahan anasir-anasirnya akan mengurangi derajat keutuhan dan makna kesatuan obyek itu”.

Berdasarkan pada uraian diatas, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk memecahkan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Adapun metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yang menjadi alasan

menggunakan pendekatan ini adalah berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai, yaitu mengungkapkan data tentang fenomena proses dan hasil pembelajaran bidang pertanian agribisnis di SMK Kabupaten Majalengka dan Kuningan.

Hal ini sejalan dengan bahwa metoda penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk berupaya memecahkan/memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, analisa / pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena pada hakekatnya ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam atau menurut bahasa penelitian yaitu memotret bagaimana gambaran kurikulum dan pembelajaran bidang pertanian agribisnis untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK di Kabupaten Majalengka dan Kuningan.

## **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tiga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Jawa Barat di Kabupaten Majalengka dan Kuningan. Subyek dalam penelitian ini diambil secara *purposive* (sampel bertujuan). Rumusan dalam sampel *purposive* meliputi :

1. Rancangan sampel yang muncul
2. Pemilihan sampel secara berurutan
3. Penyesuaian berkelanjutan dari sampel
4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan

**Dartum, 2012**

Kurikulum Dan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Dalam Bidang Pertanian Agribisnis  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hal tersebut, subyek dalam penelitian ini yaitu tiga SMK yang tersebar di dua kabupaten yaitu satu SMK di kabupaten Majalengka yaitu SMKN Maja Majalengka dan dua di kabupaten Kuningan yaitu SMKN I Ciawigebang Kuningan dan SMKN 5 Cigugur Kuningan. Alasan peneliti memilih subyek populasi tersebut adalah karena sekolah-sekolah tersebut secara analisis kebijakan pemerintah daerah dan dinas pendidikan sedang menerapkan program produktif bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan daerah tersebut. Program pembelajaran bidang pertanian agribisnis dikembangkan dengan berbasis pertanian dan lingkungan hidup. Dari tiga sumber data utama ini akan diperoleh informasi berkenaan dengan kurikulum dan pembelajaran bidang pertanian agribisnis untuk meningkatkan kompetensi siswa di SMK Kabupaten Majalengka dan Kuningan. Dari tiga sekolah sebagai sumber data utama itu dipandang memiliki kedudukan yang sama dalam penelitian ini. Keberadaan SMK tersebut antara satu dengan yang lainnya saling melengkapi dalam upaya memberikan data atau informasi yang dibutuhkan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a) pengamatan langsung (observasi), b) wawancara, dan d) studi dokumentasi.

Untuk memperoleh data yang dapat menunjang terhadap masalah yang diteliti, penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan dan pencatatan, seperti yang dirumuskan oleh Creswell (2008:221) bahwa

**Dartum, 2012**

Kurikulum Dan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Dalam Bidang Pertanian Agribisnis  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*“ Observation is the process of gathering open-ended, firsthand information by observing people and place at a research site, as a form of data collection. Observation has both advantages and disadvantages ”.*

Berdasarkan rumusan di atas bahwa observasi sebagai langkah dalam studi yang disengaja dan sistematis, tentang fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan pengamatan dan pencatatan. Melalui tehnik ini, selama penelitian dilakukan pengamatan secara langsung dalam proses implementasi kurikulum dan pembelajaran bidang pertanian agribisnis di SMK Kabupaten Majalengka dan Kuningan.

Selama kegiatan observasi ini, peneliti mencermati beberapa hal yang tertuang dalam kegiatan desain, implementasi dan evaluasi pembelajaran bidang pertanian agribisnis. Untuk mengatur dan mengontrol arah serta tujuan observasi, dalam kegiatan ini, peneliti menyiapkan sebuah panduan atau pengamatan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk meninjau lokasi tempat penelitian sekaligus melakukan studi dokumentasi berkenaan dengan kebutuhan penelitian. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat-saat peneliti berada ditempat penelitian dan berlangsung selama beberapa kali berdasarkan kebutuhan data yang terhimpun dan penguasaan materi penelitian.

Pelaksanaan observasi pertama ditujukan pada pihak administrasi sekolah atas saran-saran kepala sekolah, waka bagian kurikulum, perpustakaan dan guru-guru bidang pertanian agribisnis. Selain itu juga observasi dilaksanakan di tempat pelaksanaan prakerin/lapangan bidang pertanian yang bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang menjadi faktor pendukung dalam proses implementasi pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan nara sumber sebagai responden utama yaitu seluruh perangkat sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Wawancara ini dilakukan tidak bersifat kaku atau mendikte tetapi mengkonsultasikan beberapa rumusan permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini. Menurut Creswell (2008:222) bahwa

*“ the interviews is unstructured text data obtained from transcribing audiotapes of interviews or by transcribing **open-ended responses** to questions on questionnaires, public and private records available to the researcher”.*

Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kekakuan dan manipulasi data dari pihak responden. sehingga wawancara sebagai suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur artinya proses wawancara dengan menggunakan pendekatan personal dengan bahasa yang sederhana. Sesuai dengan bentuk wawancara ini, peneliti tidak terikat secara ketat pada pedoman wawancara, artinya bahwa pelaksanaan wawancara dilakukan sesuai tema yang telah ditentukan dan menggunakan pola pengulangan pertanyaan agar mudah dipahami. Sebagaimana rumusan Creswell (2008:225) bahwa

*“A qualitative interview occurs when researchers ask one or more participant general. Open-ended questions and record their answers. Ask open-ended question so that the participant can best voice their experiences unconstrained by any perspective of the researcher or past researcher findings”.*

Dalam interview akan terjadi ketika seorang peneliti meminta seseorang atau lebih untuk mengulangi dan atau memberikan penjelasan yang lebih detail lagi

terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. *Open-ended question* dipahami sebagai proses pengulangan pertanyaan untuk mendapatkan pemahaman yang maksimal baik kepada responden maupun peneliti itu sendiri. Pelaksanaannya bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja selama berhubungan dengan fenomena dan focus penelitian. Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah ‘wawancara secara luas’.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang penulis gunakan, terutama untuk memperoleh informasi-informasi mengenai proses pembelajaran Agribisnis berbasis lingkungan hidup dan hasil belajar serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam. Mulai dari kepala sekolah, guru, peserta didik, komite sekolah, pengawas sekolah, Kepala Seksi Kurikulum Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka dan Kuningan. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti mencocokkan kegiatan terlebih dahulu waktu peneliti dengan responden yang bersangkutan, artinya kehadiran peneliti jangan sampai mengganggu waktu formal kegiatan belajar mengajar responden.

Pelaksanaan wawancara dilakukan melalui pendekatan personal yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan instrumen yang sudah disediakan. Durasi waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan wawancara sangat lama, dan dilakukan beberapa kali sesuai dengan tema-tema kajian penelitian yang dirumuskan. Responden dalam kegiatan wawancara ialah seluruh personil yang ada di sekolah tersebut ditambah dengan para pengusaha-pengusaha bidang pertanian.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan atau informasi yang diperlukan melalui data tertulis baik yang bersifat akademis maupun administratif. Data hasil temuan ini kemudian diklarifikasi sesuai dengan jenis data dan sekaligus dimungkinkan saling melengkapi antara data/informasi dari observasi dan wawancara, sehingga ditemukan data yang utuh dan akurat. Menurut Creswell (2008:230) bahwa

*“documents consists of public and private records that qualitative researchers obtain about a site or participants in a study, and they can include newspaper, minutes of meetings, personal journals and letters. These sources provide valuable information in helping researchers understand central phenomenon in qualitative studies”.*

Dokumen terdiri dari sekumpulan data yang diperoleh peneliti dari partisipan penelitian (tempat penelitian) yang di dalamnya terdiri dari surat kabar, catatan pertemuan, jurnal pribadi dan surat-surat. Sumber-sumber ini menyediakan informasi penting dalam membantu peneliti memahami pokok permasalahan dalam studi kualitatif.

Data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi yaitu: keadaan siswa secara umum, mata pelajaran bidang pertanian agribisnis, standar kompetensi, saran penunjang dan hasil belajar siswa. Untuk memperoleh data-data teoritis dan empiris tertulis, yang berhubungan dengan penulisan disertasi ini serta sebagai dasar perbandingan untuk memperkuat pendapat ataupun teori baik dari buku-buku bacaan, karya ilmiah, mass media, maupun hasil penelitian terdahulu, yang penulis kemukakan dalam penulisan disertasi ini.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrument penelitian. Instrument merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan social yang diamati. Pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam (Sugiyono, 2004 :118) bahwa “ proses pelaksanaan pengukuran memerlukan suatu alat ukur yang baik”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa panduan wawancara, panduan observasi lapangan dan peneliti itu sendiri.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian atau riset adalah aktifitas ilmiah yang sistematis, terarah, dan bertujuan. Dengan demikian dalam pengumpulan data tidak hanya kebetulan saja, akan tetapi upaya menghimpunnya dengan terencana dan sistematis serta relevan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan panduan wawancara dan studi dokumentasi sebagai alat pengumpul data yang utama, adapun langkah - langkahnya adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan**

- a. Menyusun rumusan-rumusan wawancara dan pertanyaan lapangan.
- b. Membuat item - item soal pertanyaan berdasarkan dari kajian penelitian ini yang tertuang dalam rumusan-rumusan pertanyaan lapangan.
- c. Membuat penjadwalan kegiatan penelitian dan melakukan koordinasi dengan tempat penelitian .
- d. Memeriksa kembali rumusan-rumusan pertanyaan lapangan dan atau merumuskan kembali pertanyaan susulan untuk kesempurnaan.

- e. Melakukan revisi dalam rangka memperbaiki kelemahan - kelemahan atau kekurangan - kekurangan instrumen penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan koodinasi dengan pihak sekolah tempat penelitian dan memahami kategori responden-responden.
- b. Mempersiapkan surat izin untuk kelancaran penelitian kepada pihak terkait untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian ini.
- c. Mempersiapkan diri dengan penuh percaya diri untuk mengadakan penelitian dengan baik.
- d. Setelah mendapat surat izin dari lembaga atau instansi terkait, peneliti melakukan kegiatan interviu kepada beberapa responden penelitian kemudian kemudian melakukan analisis data lapangan. Hasil dari pelaksanaan interview, peneliti melakukan pengecekan data pada bebepa responden lainnya pada waktu yang telah ditentukan. Pada saat pengumpulan dilakukan pengecekan beberapa pertanyaan lapangan terus dilakukan secara bertahap, dengan tujuan untuk menginventarisir beberapa masalah yang belum tercover dalam pertanyaan lapangan.

## **F. Prosedur Pengolahan Data**

Mengolah data adalah usaha konkret untuk membuat data itu bermakna melalui kegiatan analisis data yang mendalam untuk membangun pemahaman komprehensif. Menurut Creswell (2008:245) bahwa pengolahan data

*“ qualitative researchers analyze their data by reading it several times and conducting an analysis each time, each time you read database, you develop a deeper understanding about the information supplied by your participants”.*

**Dartum, 2012**

Kurikulum Dan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Dalam Bidang Pertanian Agribisnis Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, untuk pengolahan data melalui hasil-hasil wawancara dilakukan langkah - langkah sebagai berikut :

a. Seleksi Data

Data yang terkumpul kemudian diseleksi dengan maksud untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian yang dimaksud dan sesuai dengan rancangan penelitian.

b. Klasifikasi/organisasi Data

Setelah diseleksi selanjutnya mengelompokkan atau menggolongkan data dengan tujuan untuk mempermudah dan memperlancar dalam suatu pengolahan atau penafsiran data. Usaha ini sesuai dengan rumusan Creswell (2008:245) bahwa

*“Organization of data is critical in qualitative research because of the large amount of information gathered during study, the extensive data that an interview yields often surprises new researchers”.*

Data mula-mula disusun dalam beberapa kriteria yang timbul secara logik dari masalah yang akan dicapai dan dianalisis berdasarkan kebutuhan penelitian selanjutnya dilakukan analisis konteks berdasarkan rumusan-rumusan dalam desain penelitian.

c. Analisis dan Penafsiran Data

Setelah data ditabulasikan langkah selanjutnya adalah melakukan analisa dan pengolahan data dengan mempergunakan analisa deskriptif dan interpretasinya berdasarkan prosentasi dari alternatif jawaban yang telah dikemukakan responden. Pedoman perhitungan prosentase yang

digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel dengan lajur dan kolom, nomor urut, alternative jawaban, frekuensi jawaban dengan prosentasenya terhadap masalah-masalah dalam penelitian ini.
- b. Mencari frekuensi jawaban dengan jalan melakukan triangulasi terhadap beberapa responden.
- c. Mencari frekuensi keabsahan data melalui kegiatan member check dan triangulasi.

Dalam penelitian ini, analisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Setiap informasi atau data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, langsung dianalisis;
- 2) Penganalisisa yang dilakukan setiap selesai pengumpulan data, diikuti dengan interpretasi dan elaborasi untuk menemukan makna yang terkandung di dalamnya;
- 3) Membuat kategorisasi dan unitisasi data dengan memdingkan data, sehingga data mentah yang terkumpul dapat ditransformasikan dengan sistematis menjadi unit-unit yang dapat dicandrakan menurut karakteristiknya.
  - a. Di sini dibuat batas-batas setiap unit untuk keperluan analisis berikutnya. Proses unitisasi ini dilakukan bukan saja setelah data terkumpul semua, akan tetapi dilakukan pula selama proses pengumpulan data.
- 4) Mengadakan triangulasi, yaitu membandingkan informasi (data) yang sama yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan

data (observasi, wawancara, studi dokumentasi), di samping membandingkan informasi (data) yang sama yang diperoleh dari berbagai sumber (responden penelitian);

- 5) Mengadakan *member check*, dengan Kepala Sekolah wakil, kepala sekolah, guru sebagai sumber utama informasi (data) dalam penelitian ini. Kegiatan *member check* ini penulis lakukan setiap selesai mengadakan observasi, dan wawancara dengan beberapa responden penelitian secara berkelanjutan untuk memperoleh data yang akurat. Sedangkan *member check* terakhir dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara keseluruhan untuk menemukan dan menentukan keabsahan data hasil penelitian;
- 6) Mengadakan diskusi dengan teman-teman sejawat dalam usaha menguji validitas data yang terkumpul;
- 7) Memberikan tafsiran sebagai usaha menemukan makna berdasarkan data-data lapangan hasil observasi dan interview yang terkandung dan diperoleh dalam penelitian ini.

## **G. Verifikasi dan Pengambilan Keputusan**

Verifikasi sebagai kegiatan analisis mempelajari data yang telah direduksi dan disajikan pada langkah-langkah sebelumnya, dan dengan pertimbangan yang terus menerus sesuai dengan perkembangan data fenomena yang ada di lapangan, yang pada akhirnya menghasilkan kesimpulan untuk mengambil satu keputusan.

Menurut Creswell (2008:245) bahwa

*“ qualitative research is interpretive research, in which you make a personal assessment as to a description that fits the situation or themes that captures the major categories of information”. The interpretation that you make of a transcript differs from the interpretation that someone else makes. This does not mean that your interpretation is better or more accurate; it simply means that you bring your own perspective to your interpretation”.*

Penelitian kualitatif bersifat interpretif, bahwa pengambilan keputusan tidak hanya menilai dari satu pendapat seseorang terhadap hasil deskripsinya, melainkan harus memadukan dari berbagai sumber dan berbagai kategori informasi secara maksimal. Pengambilan keputusan didasarkan pada data yang didapat dari lapangan baik berupa dokumentasi dan hasil wawancara, yang pada akhirnya diberikan interpretasi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

## **H. Signifikansi Hasil Penelitian**

Pada hakikatnya tingkat kebermaknaan dalam proses maupun produk suatu penelitian kualitatif. Untuk memahami konsep signifikansi hasil penelitian tersebut, menurut Syamsuddin AR (2006:91-92) bahwa pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat teknik antara lain kredibilitas, transferabilitas, defendabilitas dan konfirmabilitas.

## 1. Kredibilitas (*credibility*)

Menurut Syamsuddin AR (2006:91) bahwa kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini ialah melakukan pembenahan data dan informasi dari setiap responden untuk ditemukan keabsahannya dan melakukan studi kritis terhadap data dan informasi yang diperoleh di lapangan. Upaya menganalisis data dan informasi berkenaan dengan kemampuan peneliti dalam menginterpretasikan data sebagai hasil dari studi lapangan. Kepercayaan data dan informasi yang tersedia dalam pembahasan ini tidak bersifat mutlak dan absolut kebenarannya, melainkan hasil kajian dan analisis sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian. Hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan. Untuk hasil penelitian yang kredibel, terdapat tujuh teknik yang diajukan yaitu :

- a) Perpanjangan kehadiran peneliti
- b) Pengamatan terus menerus
- c) Triangulasi
- d) Diskusi teman sejawat
- e) Analisis kasus negatif
- f) Pengecekan atas kecukupan referensi
- g) Pengecekan anggota

Dengan demikian bahwa pendekatan kredibilitas bertujuan untuk mengukur tentang kebenaran data yang dikumpulkan, yang disebut juga dalam penelitian kualitatif yaitu dengan istilah validitas internal. Artinya kredibilitas

dalam penelitian ini menggambarkan kecocokan atau kesesuaian konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau nara sumber.

Kredibilitas mempersoalkan seberapa jauh kebenaran data hasil penelitian dapat dipercaya. Untuk memenuhi kriteria ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Mengadakan Pengamatan secara berkelanjutan

Dengan pengamatan yang kontinu atau terus menerus, peneliti dapat memperhatikan sesuatu secara lebih cermat, terinci dan mendalam. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara kontinu dalam kurun waktu kurang lebih 5 bulan kepada tempat penelitian, sehingga penulis dapat memberikan deskripsi secara terinci terhadap aspek-aspek yang diamati.

b. Mengadakan Triangulasi

Tujuan triangulasi ialah mencocokkan kebenaran data dengan cara membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

Menurut Creswell (2003:196) bahwa *“triangulate different data sources of information by examining evidence from the sources and using it to build a coherent justification for theme”*.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan triangulasi dengan cara: (1) membandingkan informasi (data) yang sama yang diperoleh melalui teknik observasi dan teknik wawancara, (2) membandingkan informasi (data) yang sama yang diperoleh (bersumber) dari Kepala Sekolah sekolah dan guru, (3) membandingkan informasi (data) yang sama yang bersumber dari kepala sekolah/guru.

Upaya peneliti dalam menerapkan konsep triangulasi ialah dengan membandingkan berbagai informasi (data) lapangan kepada responden lain yang sama topik permasalahannya. Kegiatan membandingkan informasi tetap memperhatikan etika dan norma dalam kaidah penelitian secara maksimal. Pengambilan informasi/data dari hasil kegiatan triangulasi menggunakan tema-tema tertentu secara parsial dan melakukan analisis kebutuhan terhadap data tersebut.

c. Mengadakan *Member Check*

Tujuan *member check* bertujuan untuk mengkonfirmasi data penelitian agar informasi yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh informan. Rumusan tersebut didukung oleh Creswell (2003:196) bahwa:

“ *use member-checking to determine the accuracy of the qualitative findings through taking the final report or specific descriptions or themes to participant and determining whether these participant feel that they are accurate*”.

Dalam konteks kegiatan *member check* ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran informasi (data) yang bersumber dari responden penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengadakan *member check* terhadap informasi data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, sarana prasarana dan guru serta perangkat sekolah lainnya.

## **2. Transferabilitas**

Transferabilitas adalah validitas eksternal. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sejauhmana hasil penelitian bias dipublikasikan atau digunakan dalam objek lain. Pernyataan di atas didukung oleh rumusan Syamsuddin (2006:92) bahwa “ transferabilitas digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks atau setting tertentu dapat ditransfer ke subjek lain yang memiliki topologi yang sama”.

Kriteria transferabilitas berkenaan dengan nilai transfer dalam penelitian berkenaan dengan sebuah rumusan pertanyaan: Sejauh manakah hasil penelitian tersebut dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, transferability tergantung pada sipemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian itu dapat mereka gunakan dalam konteks dan situasi tertentu”.

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dikatakan bahwa pengaplikasian hasil penelitian ini tergantung variabel yang diujikan dalam penelitian tertentu. Dalam hal ini penulis hanya melihat transferabilitas sebagai suatu kemungkinan, transfer aplikasinya tergantung kepada yang berkompeten dalam pelaksanaan analisis data penelitian.

## **3. Depenabilitas**

Depenabilitas adalah konsistensi suatu penelitian. Depenabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian, artinya apakah penelitian ini dapat diulangi atau diprediksikan dengan menemukan hasil yang sama. Dependabilitas dan konfirmabilitas, berkaitan dengan masalah kebenaran penelitian naturalistik yang ditunjukkan dengan dilakukannya proses audit trail. Menurut Syamsuddin

(2006:92) bahwa “dependabilitas digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, apakah peneliti sudah cukup hati-hati”.

Trail, artinya jejak yang dapat diikuti atau dilacak, sedangkan audit artinya pemeriksaan terhadap ketelitian yang melahirkan keyakinan. Agar dapat dilakukan proses audit trail dalam penelitian ini, maka penulis berusaha menyusun dan menyimpan: (1) data mentah yang diperoleh sebagai hasil observasi, wawancara, angket dan studi dokumenter, (2) hasil analisis data berupa rangkuman, konsep-konsep, dan sebagainya, (3) hasil sintesis data, seperti: tafsiran, konsep-konsep dan sebagainya, dan (4) catatan mengenai proses yang digunakan, yaitu tentang metodologi, desain, strategi, prosedur dan sebagainya.

Sedangkan konfirmabilitas dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mencatat selengkap mungkin hasil wawancara, observasi, studi dokumenter maupun hasil angket, sebagai data mentah untuk kepentingan analisa selanjutnya,
- b. Menyusun hasil analisa dengan cara menyeleksi data mentah di atas, kemudian dirangkum dan disusun kembali dalam bentuk dekripsi yang lebih sistematis,
- c. Membuat penafsiran atau kesimpulan sebagai sintesa data,
- d. Menyusun laporan yang menggambarkan seluruh proses penelitian, sejak pra survey, penyusunan desain penelitian sampai pengolahan dan penafsiran data sebagaimana mestinya.

#### 4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah hal-hal yang berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Menurut Syamsuddin (2006:92) bahwa konfirmabilitas ialah

“ kriteria untuk menilai kebermutuan hasil penelitian, jika dependabilitas digunakan untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh oleh peneliti maka konfirmabilitas di gunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian sendiri, dengan tekanan pertanyaan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lainnya didukung oleh materi yang sesuai”.

Keobjektivitasan data yang diperoleh peneliti sangat tergantung kepada peneliti itu sendiri bagaimana langkah dan cara menginterpretasikannya, sehingga wajar bila ada kata/pemahaman yang menganehkan dalam pemaparan hasil penelitian ini, karena berkenaan dengan interpretasi data yang diperoleh dari lapangan secara parsial. Maka tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif berhubungan erat dengan pemenuhan kriteria kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas).

Upaya peneliti untuk objektivitas hasil penelitian ialah dengan langkah menyajikan data sesuai dengan kebutuhan dalam rumusan pertanyaan dan desain penelitian yang telah dirumuskan. Tingkat objektivitas hasil penelitian merupakan hasil interpretasi peneliti dalam memaknai data dan informasi lapangan selama pelaksanaan penelitian. Penyajian data dilakukan seobjektif mungkin, namun dalam memberikan interpretasi peneliti harus mengkaji dan menganalisis kajian teori yang digunkanan dalam kajian penelitian ini. Reduksi dan interpretasi data tidak dipengaruhi aspek subjektifitas dan tekanana dari berbagai pihak, akan tetapi peneliti berupaya menggunakan dan menerapkan kaidah-kaidah dalam penelitian yang digunakan.